

Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Sapi di Dukuh Ngemplak, Sriti, Sawoo, Ponorogo Tahun 2022

Aqdi Rofiq Asnawi¹, Abdul Latief², Hanung Abudzar Gifari³

^{1,3} Prodi. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UNIDA Gontor, Jawa Timur

² Prodi. Hubungan Internasional, Fakultas Humaniora, UNIDA Gontor, Jawa Timur

E-mail: aqdi.asnawi@unida.gontor.ac.id

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat di Desa Sriti adalah petani dan peternak, hasil pertanian di desa ini cukuplah melimpah khususnya pada tanaman padi dan porang, ketergantungan para petani di Desa Sriti akan pupuk subsidi sangatlah kuat, melihat pupuk subsidi yang di berikan dari pemerintah semakin berkurang, hal ini menyebabkan kurangnya asupan pupuk pada tanaman. Oleh karena itu perlu adanya pupuk tambahan yaitu pupuk kompos atau organik untuk para petani guna memenuhi kebutuhan tanaman. Pada permasalahan ini maka perlu adanya penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan. Hasil menunjukkan adanya respon positif dari pemerintah serta partisipasi aktif dari para petani yang tinggi di antaranya mengikuti program pendampingan pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi dengan tiga kegiatan, penyuluhan, pendampingan, dan uji kelayakan. Di sisi lain terjadi peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta mahasiswa KKN dan masyarakat, dengan melihat keberhasilan berupa produk yang di hasilkan yaitu pupuk organik dari kotoran hewan ternak (sapi).

Kata kunci : *Kotoran Hewan, Pendampingan, Pertanian, Peternakan, Pupuk Organik.*

ABSTRACT

The dependence of farmers in Sriti Village on subsidized fertilizers is very strong, seeing that the subsidized fertilizer provided by the government is decreasing, this causes a lack of fertilizer intake for plants. Therefore, there is a need for additional fertilizer, namely compost or organic fertilizer for farmers to meet the needs of plants. In this case, it is necessary to provide counseling, training, demonstration and assistance. The results show a positive response from the government and high active participation from farmers including participating in the mentoring program for making organic fertilizer from cow dung with three activities, counseling, mentoring, and feasibility testing. On the other hand, there was an increase in the discipline and participation of KKN student participants and the community, by looking at the success of the product produced, namely organic fertilizer from livestock manure (cow).

Keywords : *Animal Manure, Assistance, Agriculture, Livestock, Organic Fertiliz*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada maha

siswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNIDA Gontor telah

merumuskan untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun 2022 yaitu dalam bentuk KKN Tematik. Adapun KKN Tematik ini orientasinya terfokus pada bidang tertentu yang sesuai dengan permasalahan masyarakat, KKN Tematik ini berbasis *Problem Solving* yaitu untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu. KKN Tematik ini dilaksanakan secara terpadu, mencakup aspek intelektual, rohani, sosial-ekonomi, fisik dan manajerial agar mampu, meningkatkan aspek pengetahuan, kemampuan dan keterampilan.¹

KKN Tematik tahun ini bersistem campuran dengan mengusung tema: "Pendidikan Berkualitas Untuk Pengembangan Desa Berkelanjutan". Adapun mitra KKN Tematik adalah Pemerintah Desa di Kecamatan Sawo yaitu Petani Desa, UMKM, Lembaga Pengajaran berupa TPA, Sekolah Dasar serta Pengembangan Potensi Wisata Desa. KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan KKN TEMATIK dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat di mana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN TEMA

TIK diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik. Dalam pelaksanaan KKN Tematik 43 UNIDA Gontor, kami mendapat amanah untuk mengabdikan di Desa Sriti, Ponorogo.

Desa Sriti merupakan destinasi kelompok KKN tematik kali ini. Desa Sriti berada pada koordinat 111.634101 BT dan -7.98396 LS pada ketinggian ± 750 dpl berbatasan di sebelah utara dengan Desa Ngadirojo Kecamatan Soko, sebelah selatan dengan Desa Tempuran, sebelah timur dengan Desa Prambon Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, dan bersebelahan di sebelah barat dengan Desa Temon. Desa Sriti memiliki Total nilai Produksi pangan sebesar Rp. 1.240.000.000,- dengan komoditas unggulan berdasarkan luas panen dan nilai produksi berupa Padi. Total nilai produksi hasil peternakan sebesar Rp. 0,- . Dengan komoditas unggulan berdasarkan nilai produksi berupa telur serta komoditas unggulan berdasarkan populasi dan jumlah ternak berupa Sapi dan Kambing, menjadikan Desa Sriti sebagai salah satu Desa dengan produksi pangan yang lumayan cukup.²

Berdasarkan hasil observasi pada tahap survei awal terdapat satu hal yang perlu diperhatikan pada sistem yang ada pada desa ini yaitu sistem Pertanian dan Peternakan. Ketergantungan masyarakat Desa Sriti dalam penggunaan pupuk kimia bersubsidi merupakan suatu permasalahan besar yang ada di desa ini, ketergantungan tersebut mengakibatkan jarangya pemb

¹. Divisi Pengabdian Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun Ajaran 2021-2022*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2022), Hal.1

². Potensi Desa Sriti, <http://sriti.desa.id/potensi-desa/>, di akses pada tanggal 22 Januari 2022, Pukul 22.00 WIB.

erian pupuk pada tanaman pertanian, dan melihat pemasukan pupuk kimia bersubsidi yang di beri oleh pemerintah tidak menentu waktunya, di sisi lain ada dampak negatif dalam penggunaan pupuk kimia, Pupuk kimia akan menimbulkan pencemaran pada tanah, hal ini karena banyak zat-zat organik tanah yang rusak dan terbuang. Selain itu penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dan jangka panjang juga akan merusak keseimbangan zat-zat makanan di dalam tanah, sehingga akan menimbulkan berbagai penyakit pada tanaman, akan membunuh berbagai organisme bermanfaat pada tanah seperti cacing, jamur, bakteri sehingga struktur tanah akan menjadi keras dan cepat tandus, tanah tidak dapat menyimpan air, unsur hara dalam tanah akan hilang secara bertahap. penggunaan pupuk kimia akan mengakibatkan rusaknya tanah.³

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu Pelaksanaan

Adapun Program KKN yang sudah kami laksanakan dimulai dari tanggal 23 Maret sampai tanggal 24 April 2022. Lokasi di Kecamatan Sawoo, Kab. Ponorogo Jawa Timur, bermitra dengan Pemerintah Desa Sriti yang menjembatani peserta KKN dengan Kelompok Tani Mbeji Makmur, Kelompok Tani Sido Mulyo, dan Kelompok Tani Sido Dadi.

2.2. Pelaksanaan Program

Adapun Pelaksanaan program yang sudah kami jalankan adalah sebagai berikut:

2.2.1. Identifikasi Masalah

Kegiatan ini diawali dengan proses identifikasi area sasaran yakni desa Sriti

Dukuh Ngemplak, Sawo Ponorogo, kemudian dilanjutkan dengan observasi dan wawancara langsung dengan Pemerintah Desa terkait potensi Dukuh dan kendalanya. Hasil wawancara yang dilakukan pada Pemerintah Desa dan anggota kelompok tani di Dukuh Ngemplak menghasilkan kesimpulan:

- Pembuatan pupuk organik belum diketahui seluruh petani.
- Pemerintah Desa merencanakan pembangunan pertanian pada tahun 2022 melalui upaya pembelian alat pertanian dan pelatihan-pelatihan.

2.2.2. Uji Produk

Sebelum melakukan sosialisasi, kami terlebih dahulu mengadakan pelatihan internal yang disebut dengan uji produk. Kegiatan ini diadakan di lahan pertanian Prodi Agroteknologi UNIDA Gontor. Dalam kegiatan ini, peserta diberi pemahaman mengenai zat-zat yang berpengaruh dalam pertanian serta komponen-komponen yang memenuhi zat tersebut. Di akhir materi peserta dipersilahkan untuk mencoba pembuatan pupuk padat dan cair dari kotoran sapi yang sudah dipersiapkan.

2.3. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik

Acara sosialisasi dilakukan pada tanggal 6 April 2022 di salah satu rumah warga di Desa Sriti. Peserta sosialisasi diberi teori tentang kesuburan tanah, keadaan umum tanah di Ponorogo, efek jangka panjang penggunaan pupuk kimia, dan manfaat penggunaan pupuk organik. Diterangkan pula tata cara pembuatan pupuk organik, beserta bahan campuran yang sudah panitia

³ Ida Syamsu Roidah, "Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah," Jurnal Bonorowo 1, no. 1 (2013): 30-43.

siapkan. Sehingga petani memiliki referensi bahan utama pembuatan pupuk organik, baik padat maupun cair.

2.4. Praktik Pembuatan Pupuk Organik

Setelah sosialisasi selesai, kami menyelenggarakan praktik pembuatan pupuk organik bersama petani. Bahan pembuatan pupuk yang dipersiapkan adalah; urin sapi, MA-11, dedak, tetes, semuanya dibeli dari upt Agro UNIDA Gontor. Sementara kotoran sapi didapat dari kerja sama dengan Pak Rispan, Ketua Kelompok Tani Mbeji Makmur.

2.5. Evaluasi dan Pendampingan

Setelah difermentasi selama 5 hari, dihasilkan pupuk padat dan cair, untuk kemudian mengemas hasil praktek

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan atau memuat tentang hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dan sebagai solusi yang diterima kepada masyarakat langsung ataupun tidak langsung. Pengabdian memaparkan data hasil PPM, dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang telah diperoleh secara rinci dan detail. Foto-foto kegiatan pengabdian hendaknya ditampikan dan dideskripsikan.



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik



Gambar 2. Praktek Pembuatan Pupuk Organik

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Terbatasnya anggaran Kementerian Pertanian yang berujung pada pembatasan kuota subsidi pupuk berdampak pada kegiatan pertanian, tak terkecuali petani Desa Sriti, Kabupaten Ponorogo. Ironisnya, hampir di tiap rumah warga desa Sriti terdapat peternakan baik sapi maupun kambing yang kotorannya tidak diberdayakan. Menyikapi dua keadaan tersebut, kami melakukan Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Kotoran sapi di Desa Sriti Tahun 2022. Program ini menghasilkan luaran sebagai berikut;

- Petani mendapatkan pupuk untuk mengelola pertanian, sehingga tidak lagi bergantung pada pupuk subsidi.
- Meningkatkan kesadaran bahaya penggunaan pupuk kimia yang digunakan dalam jangka panjang.
- Pemberdayaan kotoran sapi, yang dulunya dibiarkan mengering tanpa dimanfaatkan.

5. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini bermula dari observasi yang dilakukan di Pemerintah Desa melalui teknik wawancara

mengenai keadaan desa beserta masyarakatnya, beserta permasalahan yang ada dari keadaan tersebut. Hasil dari wawancara dan observasi tim survei menghasilkan pokok permasalahan dan solusi yang ditawarkan.

Langkanya pupuk subsidi menjadi masalah utama, sebab mayoritas penduduk Dukuh Ngemplak merupakan petani. Sayangnya, hampir setiap keluarga di Dukuh Ngemplak yang memiliki ternak tidak memanfaatkan kotoran sapi sebagai pupuk organik untuk menghadapi kelangkaan pupuk subsidi.

Hal ini dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk organik padat dari kotoran sapi, dan juga pupuk organik cair yang bahan utamanya urin sapi. Diharapkan setelah KKN ini selesai warga tidak lagi bergantung pada pupuk subsidi, yang langka keberadaannya dan juga merusak tanah jika digunakan dalam jangka waktu yang lama.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kepala Dusun Ngemplak, Kepala Desa Sriti, serta tokoh-tokoh masyarakat, juga para petani di Kelompok Tani Mbeji Makmur, Kelompok Tani Sido Mulyo, dan Kelompok Tani Sido Dadi yang telah mengikuti pendampingan pembuatan pupuk organik padat dan cair.

7. DAFTAR PUSTAKA

Divisi Pengabdian Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun Ajaran 2021-2022*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2022).

Roidah, Ida Syamsu. "Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah." *Jurnal Bonorowo*, vol. 1, no. 1 pp. 30–43. 2013.

Potensi Desa Sriti, <http://sriti.desa.id/potensi-desa/>, di akses pada tanggal 22 Januari 2022.